

HUBUNGAN KERAGAMAN MAKANAN DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA SUMBERWUNGU, TEPUS, GUNUNG KIDUL

Neng Yani Yulianti¹, Nendhi Wahyunia Utami²

¹Email : Nengyani049@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Keragaman makanan adalah masalah utama bagi semua negara berkembang, termasuk Indonesia. Keragaman makanan yang berkaitan dengan risiko *stunting* dan masalah gizi lainnya. *Stunting* akan berdampak negatif pada pemikiran, ingatan, prestasi sekolah, dan produktivitas kerja anak di masa yang akan datang. Dalam upaya menurunkan angka *stunting* yang tinggi di Kelurahan Sumberwungu, Pemerintah mendistribusikan makanan tambahan berupa snack tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.

Tujuan : Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah status gizi balita usia 1-5 tahun berhubungan dengan keragaman di Desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan merupakan penelitian observasional analitik. Sampel dalam penelitian yaitu 34 balita yang mengalami masalah gizi. Pengumpulan data keragaman makanan dikumpulkan menggunakan kuesioner IDDS dengan metode *recall* 2x24 jam secara tidak berturut-turut. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat, analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji kendal-tau untuk mengetahui hubungan antara keragaman makanan dengan status gizi balita.

Hasil : Hasil analisis data didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara keragaman makanan dan status gizi pada balita usia 1-5 tahun ($P\text{-Value BB/U} = 0,898$, $P\text{-Value TB/U} = 0,941$, dan $P\text{-Value BB/TB} = 0,913$).

Kata Kunci : Status Gizi, Gizi Balita dan Keragaman Makanan

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF FOOD DIVERSITY WITH THE NUTRITIONAL
STATUS OF TODDLER AGES 1-5 YEARS IN THE VILLAGE OF
SUMBERWUNGU, TEPUS, GUNUNG KIDUL**

Neng Yani Yulianti¹, Nendhi Wahyunia Utami²

¹Email : Nengyani049@gmail.com

ABSTRACT

Background: Food diversity is a major problem for all developing countries, including Indonesia. Dietary diversity is linked to the risk of stunting and other nutritional problems. Stunting will have a negative impact on children's thinking, memory, school performance and work productivity in the future. In an effort to reduce the high stunting rate in Sumberwungu Village, the Government distributes additional food in the form of snacks but it does not meet nutritional needs.

Objective: The aim of this research is to determine whether the nutritional status of toddlers aged 1-5 years is related to diversity in Sumberwungu Village, Tepus, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Research Method: This type of research uses quantitative methodology and is analytical observational research. The sample in the research was 34 toddlers who experienced nutritional problems. Food diversity data was collected using the IDDS questionnaire with a non-consecutive 2x24 hour recall method. The data analysis used in this research is univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis in this study uses the Kendal-Tau test to determine the relationship between food diversity and the nutritional status of toddlers.

Results: The results of data analysis showed that there was no relationship between food diversity and nutritional status in toddlers aged 1-5 years (P-Value BB/U= 0.898, P-Value TB/U = 0.941, and P-Value BB/TB = 0.913).

Keywords: Nutritional Status, Toddler Nutrition and Food Diversity

¹ Student of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta